

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Di negara yang menganut sistem demokrasi rakyat merupakan pemegang kekuasaan, kedaulatan berada pada tangan rakyat. Demokrasi yang kuat, bersumber pada kehendak rakyat dan bertujuan mencapai kebaikan atau kemashalatan bersama.<sup>1</sup> Dengan adanya demokrasi ini maka diharapkan adanya transparansi dalam ranah politik yang mengutamakan persoalan perwakilan kehendak rakyat yang berujung pada upaya kebebasan hak politik masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berbagai proses demokratisasi ini mulai tampak dalam kehidupan politik sebagai akibat berbagai perubahan dalam sistem pemilihan umum. Ali Murtopo mengatakan, bahwa pemilu adalah sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya dan merupakan lembaga demokrasi.<sup>2</sup> Rakyat menjadi pihak yang menentukan dalam proses politik dengan memberikan suara mereka secara langsung. Melalui pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil secara tidak langsung rakyat dapat melakukan pertukaran pemerintahan dengan damai berdasarkan peraturan yang telah disepakati.

Indonesia sebagai negara yang menganut demokrasi, menyatakan dalam undang-undang dasar bahwa pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat

---

<sup>1</sup> Arifin Rahman. *Sistem Politik Indonesia dalam Perspektif Struktural Fungsional*, Surabaya: Penerbit SIC, hlm 157

<sup>2</sup> Toni Andrianus. *Pito dkk, Mengenal Teori-Teori Politik*, Bandung: Penerbit nuansa, 2006, hlm. 299

dalam NKRI yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945.<sup>3</sup> Pemilihan umum merupakan wadah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka dalam lembaga legislatif dan siapa yang akan memimpin mereka dalam lembaga eksekutif. Pemilihan umum juga wadah menjangkau orang-orang yang benar-benar bisa dan mampu untuk masuk ke dalam lingkaran elit politik, baik itu ditingkat daerah maupun ditingkat nasional.

Jumlah Partai Politik yang mengikuti Pemilihan umum legislatif 2004, 2009, hingga 2014 berbeda.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peserta Partai Politik dalam Pemilihan Umum di Indonesia**

No.	Tahun Pemilu	Jumlah Partai
1.	2004	24 partai
2.	2009	38 partai
3.	2014	12 partai

*Sumber : Diolah dari [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)*

Pemilu tahun 2004 merupakan pemilu ke sembilan dilaksanakan di Republik ini. Pada tanggal 9 April 2009 Indonesia telah melaksanakan pemilu yang ke sepuluh. Pemilu ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem proporsional terbuka, mengacu pada pasal 5 ayat 1 undang-undang nomor 10 tahun 2008 tentang pemilu legislatif<sup>4</sup> yang telah direvisi dengan undang-undang nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu Legislatif.<sup>5</sup> Sistem proporsional terbuka tetap mendasar pada prinsip program berimbang. Artinya, suatu daerah pemilihan diwakili sejumlah wakil yang didapat dari perolehan suara partai politik peserta pemilu.

Pada pemilu 2009 Partai Golkar tidak lagi menjadi partai pemenang

<sup>3</sup> Undang-undang No. 12 Tahun 2003 tentang pemilihan umum. Pasal 1 ayat 1

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilu Legislatif

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilu Legislatif

pemilu seperti tahun 2004 secara nasional.<sup>6</sup> Hal ini juga terjadi di tingkat provinsi seperti yang terjadi di Sumatera Barat. Partai Golkar tidak lagi mendominasi pemilihan suara, hal ini tidak dapat berpengaruh terhadap perolehan suara di Kabupaten Tanah Datar.

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan jumlah kursi partai politik di DPR RI Tahun 2004-2009 dan 2009-2014**

No.	Partai	Tahun 2004-2009		Tahun 2009-2014	
		Kursi	% Kursi	Kursi	% kursi
1	Golkar	127	23,1 %	107	19,11 %
2	PDIP	109	19,8 %	94	16,79 %
3	PPP	58	10,5 %	37	6,61 %
4	Demokrat	56	10,2 %	148	26,43 %
5	PAN	53	9,6 %	46	8,21 %
6	PKB	52	9,5 %	28	5,00 %
7	PKS	45	8,2 %	57	10,18 %
8	Hanura			17	3,04 %
9	Gerindra			26	4,64 %

Sumber : [www.kpu.co.id](http://www.kpu.co.id)

Dari tabel di atas dapat dilihat dominasi Partai Golkar pada pemilu legislatif 2004 yang berhasil memperoleh 127 kursi, pada pemilu 2009 digeser oleh Partai Demokrat yang keluar sebagai partai pemenang pemilu berhasil memperoleh 148 kursi, sementara partai Golkar turun memperoleh 107 kursi.

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan jumlah kursi partai politik di DPR RI Tahun 2014-2019**

No.	Partai	Tahun 2014-2019	
		Kursi	% Kursi
1	Golkar	91	14,75 %
2	PDIP	109	18,95 %

<sup>6</sup> Hasil rekapitulasi suara resmi pemilu legislatif 2009 <http://kpu.suara.co.id/> diakses pada 4 November 2016

3	PPP	39	6,53 %
4	Demokrat	61	10,19 %
5	PAN	49	7,59 %
6	PKB	47	9,04 %
7	PKS	40	6,79 %
8	Hanura	16	5,26 %
9	Gerindra	73	11,81 %
10	Nasdem	35	6,72 %

Dari tabel di atas dapat dilihat dominasi Partai Golkar pada pemilu legislatif 2014 yang berhasil memperoleh 91 kursi, pada pemilu 2014 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan keluar sebagai partai pemenang pemilu berhasil memperoleh 109 kursi.

Dalam perkembangannya di Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif tahun 2004 Partai Golkar selalu keluar sebagai partai pemenang pemilu legislatif, namun pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 pada tingkat provinsi Partai Demokrat berhasil menggeser dominasi partai Golkar di Sumatera Barat hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.4**  
**Perbandingan perolehan kursi pemilu legislatif Sumatera Barat pada Tahun 2004- 2014**

No.	Nama Partai	2004	2009	2014
1	Golkar	16	9	9
2	PAN	10	6	8
3	PPP	7	5	8
4	PKS	7	5	7
5	PBB	3	5	1
6	Demokrat	3	14	8
7	Hanura	-	5	5
8	PDI-P	4	3	4
9	Gerindra	-	4	8
10	Nasdem	-	-	6
11	PKB	-	-	1
12	PBR	3	2	-

Total 55 55 65

*Sumber data KPU Sumbar Tahun 2014*

Dari tabel perbandingan hasil pemilu legislatif tersebut terlihat perubahan perubahan kursi dari pemilih secara umum di Sumatera Barat. Pada tahun 2004 Partai Golkar keluar sebagai Partai Pemenang pemilu di Sumatera Barat dengan keberhasilan memperoleh 16 kursi. Namun pada pemilu legislatif tahun 2009 Partai Demokrat dibawah kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono berhasil menggeser partai Golkar, dengan memenangkan Pemilu Legislatif di Sumatera

Barat memperoleh 14 kursi sedangkan Golkar hanya 9 kursi. Dan pada tahun 2014 Golkar kembali menjadi partai pemenang pemilu di Sumatera Barat dengan memperoleh 9 kursi sedangkan Demokrat yang menang pada tahun 2009 hanya memperoleh 8 kursi serta PDI Perjuangan yang menang pemilu legislatif secara nasional hanya memperoleh 4 kursi di DPRD Sumatera Barat.

Hal ini berbeda pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Tanah Datar pada tiga pemilu legislatif tahun 2004, 2009, dan 2014 Partai Golkar berhasil mempertahankan kemenangannya. Pada Pemilu Legislatif 2009 dominasi Partai Demokrat pada tingkat nasional dan provinsi belum mampu menggoyahkan kemenangan Partai Golkar di Kabupaten Tanah Datar. Pemilu legislatif 2014 Partai Golkar tetap mempertahankan kemenangannya di Kabupaten Tanah Datar.

Hal ini membuktikan masih dipercayanya Partai Golkar oleh masyarakat Tanah Datar dan masih memiliki pendukung terbesar di kabupaten Tanah Datar.

**Tabel 1.5**  
**Perbandingan perolehan suara hasil pemilu legislatif 2004 dan 2009**  
**Kabupaten Tanah Datar**

No.	Nama Partai	Tahun 2004	Tahun 2009
1	Golkar	49.002	35.348
2	Demokrat		23.993
3	PAN	27.273	16.536
4	PPP	19.833	13.309
5	PKS	18.464	16.068
6	PBB	11.641	

*Sumber KPU Kabupaten Tanah Datar Tahun 2009*

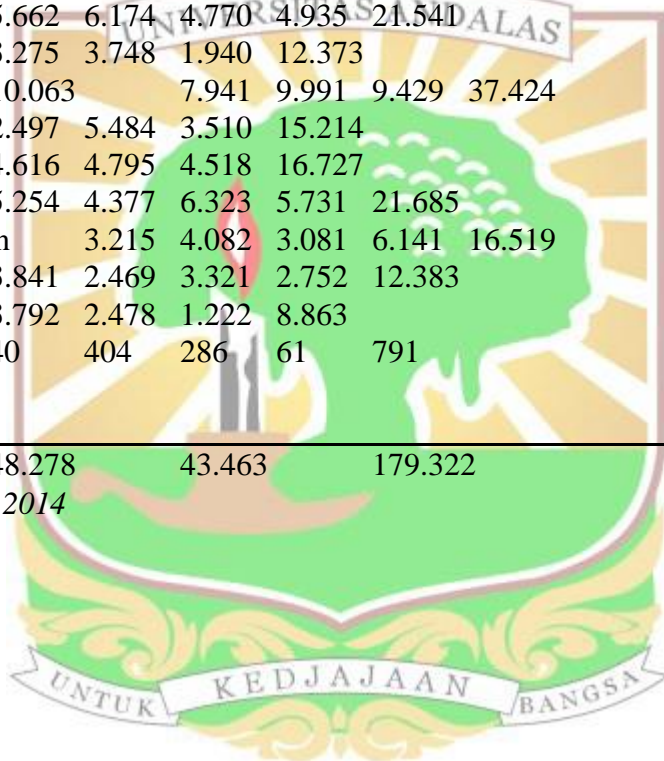
Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa Partai Golkar adalah partai yang memperoleh suara terbanyak pada pemilu legislatif di Kabupaten Tanah

Datar yakni sebesar 49.002 pada tahun 2004, namun turun pada 35.348 pada 2009. Turunnya suara partai Golkar tersebut, pada kenyataannya tidak membuat Golkar kalah di Pemilihan Legislatif di Kabupaten Tanah datar. Pada Tahun 2004, PAN merupakan partai yang memperoleh suara terbanyak kedua pada pemilu legislatif di Kabupaten Tanah Datar, tetapi pada pemilu legislatif PAN turun di peringkat tiga, digeser oleh Partai Demokrat yang berada pada posisi kedua. PPP, menjadi partai yang memperoleh suara terbanyak ketiga pada pemilu legislatif di Kabupaten Tanah Datar tahun 2004, tetapi pada pemilu legislatif tahun 2009 PPP turun menjadi partai yang memiliki suara terbanyak kelima. PKS menjadi partai yang memperoleh suara terbanyak keempat di pemilu legislatif tahun 2004 dan 2009 di Kabupaten Tanah Datar. PBB menjadi partai yang memperoleh suara terbanyak kelima pada pemilu legislatif 2004 di Kabupaten Tanah Datar, tetapi pada pemilu legislatif tahun 2009 tidak menjadi partai yang memperoleh suara terbanyak kelima kembali.

**Tabel 1.6**  
**Hasil pemilu legislatif Kabupaten Tanah Datar 2014**

NO.	PARTAI POLITIK	PEROLEHAN SUARA SAH					JUMLAH		Partai	Nasdem
		DAPIL 1	DAPIL 2	DAPIL 3	DAPIL 4	SUARA SAH 1				
	4.228	2.213	2.689	2.434	11.564					
2	Partai Kebangkitan Bangsa	1.210	926	1.312	790	4.238				
3	Partai Keadilan Sejahtera	5.662	6.174	4.770	4.935	21.541				
4	PDI Perjuangan	3.410	3.275	3.748	1.940	12.373				
5	Partai Golongan Karya	10.063		7.941	9.991	9.429	37.424			
6	Partai Gerindra	3.723	2.497	5.484	3.510	15.214				
7	Partai Demokrat	2.798	4.616	4.795	4.518	16.727				
8	Partai Amanat Nasional	5.254	4.377	6.323	5.731	21.685				
9	Partai Persatuan Pembangunan		3.215	4.082	3.081	6.141	16.519			
10	Partai Hati Nurani Rakyat	3.841	2.469	3.321	2.752	12.383				
14	Partai Bulan Bintang	1.371	3.792	2.478	1.222	8.863				
15	Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	40	404	286	61	791				
		44.815	42.766	48.278	43.463	179.322				

Sumber KPU Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014







Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, Partai Golkar memperoleh suara terbanyak dalam pemilu legislatif di Kabupaten Tanah Datar tahun 2014, disusul oleh PAN yang memperoleh suara terbanyak kedua, PKS terbanyak ketiga, Partai Demokrat terbanyak keempat, PPP terbanyak kelima, Partai Gerindra terbanyak keenam, Partai Hanura terbanyak ketujuh, PDI-Perjuangan terbanyak kedelapan, Partai Nasdem terbanyak kesembilan, PBB terbanyak kesepuluh, PKB terbanyak kesebelas, dan PKPI yang memperoleh suara paling rendah.

**Tabel 1.7**  
**Perolehan Kursi Partai Politik Dalam Pemilu Anggota DPRD**  
**Kabupaten Tanah Datar Tahun 2004**

No.	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi
1	Golkar	10
2	PAN	8
3	PKS	5
4	PBB	4
5	PPP	4
6	PBR	3
7	PDI-P	1
	Jumlah	35

*Sumber: KPU Kabupaten Tanah Datar*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa, Partai Golkar memperoleh kursi terbanyak pada pemilu legislatif di Kabupaten Tanah Datar tahun 2004, disusul partai PAN diposisi kedua, selanjutnya PKS memperoleh kursi terbanyak ketiga, PBB dan PPP memperoleh jumlah kursi yang sama banyak, PBR memperoleh 3 kursi dan PDI-Perjuangan dengan jumlah kursi yang paling sedikit, yaitu hanya satu kursi.

**Tabel 1.8**  
**Perolehan Kursi Partai Politik Dalam Pemilu Anggota DPRD**  
**Kabupaten Tanah Datar Tahun 2009**

No.	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi
1	Hanura	3
2	PKS	4
3	PAN	4
4	Golkar	9
5	PPP	4
6	PBB	2
7	PDI-P	1
8	PBR	2
9	Demokrat	6
	Jumlah	35

*Sumber :KPU Kabupaten Tanah Datar Tahun 2009*

Dari tabel di atas, dapat kita lihat Partai Golkar memperoleh kursi terbanyak yaitu sembilan kursi, Partai Demokrat memperoleh jumlah kursi terbanyak kedua yaitu enam kursi, diikuti PKS, PAN, dan PPP memperoleh jumlah kursi yang sama yaitu empat kursi. Selanjutnya Partai Hanura memperoleh tiga kursi. PBB dan PBR memperoleh jumlah kursi yang sama yaitu 2 kursi dan

PDI-Perjuangan memiliki jumlah kursi yang paling sedikit yaitu satu kursi.

**Tabel 1.9**  
**Perolehan Kursi Partai Politik Dalam Pemilu Anggota DPRD**  
**Kabupaten Tanah Datar Tahun 2014**

No.	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi
1	Partai Hanura	3
2	PKS	4
3	PAN	4
4	Partai Golkar	8
5	PPP	4
6	PBB	1
7	PDI-P	3
8	Nasdem	2
9	Demokrat	3
10	Gerindra	3
	Jumlah	35

*Sumber :KPU Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, Partai Golkar memperoleh kursi terbanyak dalam Pemilu legislatif di Kabupaten Tanah Datar tahun 2014 yaitu

delapan kursi. PKS, PAN, dan PPP memperoleh jumlah kursi yang sama yaitu empat kursi. Partai Hanura, PDI-Perjuangan, Partai Demokrat dan Partai Gerindra sama-sama memperoleh tiga kursi. Partai Nasdem memperoleh dua kursi dan PBB memperoleh satu kursi.

Hasil pemilihan umum legislatif di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat partai yang menjadi pemenang pemilu belum tentu sama. Hal tersebut dapat terjadi karena masing-masing partai politik memiliki kekuatan yang berbeda-beda di setiap kabupaten/kota di Sumatera Barat. Di kabupaten Tanah Datar Partai Golkar selalu menjadi partai pemennag pemilu legislatif sejak khususnya sejak Pileg 2004 hingga pileg 2014 yang terakhir kemaren. Kondisi yang ada di Kabupaten Tanah Datar, tidak banyak terjadi di kabupaten/kota

Sumatera Barat dimana Partai Golkar selalu menjadi pemenang pemilu.

**Tabel 1.10**  
**Perolehan Kursi Partai Pemenang Pemilu Legislatif Tahun 2004 di Sumatera Barat**

No.	Kab/Kota	Nama Partai Pemenang	Jumlah Kursi
1	Padang	PKS	11
2	Padang Pariaman	Golkar	9
3	Kota Pariaman	Golkar	7
4	Agam	Golkar	11
5	Bukittinggi	Golkar	5
6	Pasaman	Golkar	10
7	Pasaman Barat	Golkar	12
8	Payakumbuh	Golkar dan PAN	
9	50 Kota	Golkar	13
10	Tanah Datar	Golkar	10
11	Padang Panjang	Golkar dan PAN	5
12	Kota Solok	Golkar	7
13	Kab Solok	Golkar	12
14	Solok Selatan	Golkar	12
15	Pesisir Selatan	Golkar	13
16	Sawahlunto	Golkar	7
17	Sijunjung	Golkar	6
18	Dharmasraya	Golkar	9
19	Kep. Mentawai	PDI-P	4

*Sumber : Data olahan penelitidata yang didapat dari KPU Provinsi Sumbar*

Pada pemilu legislatif tahun 2004 di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Partai Golkar mendominasi menjadi partai pemenang pemilu, kecuali di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang, Kota Padang Panjang, dan Kota Payakumbuh. Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Partai PDI-Perjuangan menjadi partai pemenang pemilu, dengan mendapatkan empat kursi. Sedangkan di Kota Padang, PKS menjadi partai pemenang pemilu dengan mendapatkan 11 kursi. Di Kota Padang Panjang ada dua parpol yang memperoleh kursi terbanyak yaitu PAN dan Golkar dengan 5 Kursi. Di Kota Payakumbuh, ada dua parpor yang mendapat kursi terbanyak yaitu PAN dan Partai Golkar. Di Kabupaten Solok, Partai Golkar memperoleh 12 kursi. Di Kabupaten Pesisir Selatan, Golkar memperoleh 13 kursi. Di Kabupaten Solok Selatan, Partai Golkar mendapatkan 12 kursi. Di Kota Solok, Partai Golkar memperoleh 7 Kursi. Di Kabupaten Sijunjung, Golkar mendapatkan 6 kursi. Di Kabupaten Dharmasraya, Golkar mendapatkan 9 kursi. Di Kabupaten Tanah Datar, Golkar memperoleh 10 kursi. Di Kota Sawahlunto, Partai Golkar memperoleh 7 kursi. Di Kabupaten Agam, Golkar memperoleh 11 kursi. Di Padang Pariaman, Golkar memperoleh 9 kursi. Di Kota Pariaman, Golkar memperoleh 7 kursi. Di Kota Bukittinggi, Golkar memperoleh 5 kursi. Di Kabupaten Pasaman, Golkar memperoleh 10 kursi. Di Kabupaten Pasaman Barat, Golkar memperoleh 12 kursi. Terakhir, di Kabupaten 50 Kota, Golkar mendapat 13 kursi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lihat Lampiran 1 tentang perolehan kursi partai pemenang pemilu legislatif tahun 2004 di Sumatera Barat

**Tabel 1.11**  
**Perolehan Kursi Partai Pemenang Pemilu Legislatif Tahun 2009 di Sumatera Barat**

No.	Kab/Kota	Nama Partai Pemenang	Jumlah Kursi
1	Padang	Demokrat	17
2	Padang Pariaman	Demokrat	6
3	Kota Pariaman	Golkar dan PAN	3
4	Agam	Demokrat	11
5	Bukittinggi	Demokrat	8
6	Pasaman	Golkar	7
7	Pasaman Barat	Golkar, PAN, Demokrat	5
8	Payakumbuh	Golkar, PAN, Demokrat	5
9	50 Kota	Golkar dan Demokrat	7
10	Tanah Datar	Golkar	9
11	Padang Panjang	Golkar dan PAN	5
12	Kota Solok	Golkar	4
13	Kab Solok	Golkar, PAN, Demokrat	6
14	Solok Selatan	Golkar	5
15	Pesisir Selatan	Demokrat	7
16	Sawahlunto	Golkar	4
17	Sijunjung	Golkar	4
18	Dharmasraya	Golkar dan PBR	4
19	Kep. Mentawai	PDI-P dan Demokrat	3

*Sumber : Data olahan penelitidata yang didapat dari KPU Provinsi Sumbar*

Pada pemilu legislatif tahun 2009, dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, Partai Golkar menang di 6 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto dan Kabupaten Pasaman. Di Kota Solok, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto, Golkar memperoleh 4 kursi. Di Kabupaten Solok Selatan 5 kursi, Kabupaten Pasaman 7 kursi, dan Kabupaten Tanah Datar 9 kursi. Disamping itu, Partai Demokrat menang di 5 kabupaten/kota, yaitu Kota Padang (17 kursi), Kabupaten Pesisir Selatan (7 kursi), Kabupaten Agam (11 kursi), Kabupaten Padang Pariaman (6 kursi), dan Kota Bukittinggi (8 kursi).

Selanjutnya, di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memperoleh kursi terbanyak yaitu PDI-P dan Partai Demokrat (3 kursi). Di Kabupaten Solok, Partai

Golkar, PAN dan Partai Demokrat memperoleh 6 kursi. Di Kabupaten Dharmasraya Partai Golkar dan PBR memperoleh 4 kursi. Di Kota Padang

Panjang, Partai Golkar dan PAN memperoleh kursi terbanyak, yaitu 5 kursi. Di

Kota Pariaman, Partai Golkar dan PAN memperoleh kursi terbanyak yaitu 3 kursi.

Di Kabupaten Pasaman Barat dan Kota Payakumbuh, partai yang mendapatkan kursi terbanyak yaitu Partai Golkar, PAN, dan Partai Demokrat, masing-masing

mendapat 5 kursi. Terakhir Di Kabupaten 50 Kota, Partai Golkar dan Partai Demokrat memperoleh kursi terbanyak, yaitu 7 kursi.<sup>8</sup>

**Tabel 1.12**  
**Perolehan Kursi Partai Pemenang Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Sumatera Barat**

No.	Kab/Kota	Nama Partai Pemenang	Jumlah Kursi
1	Padang	Gerindra dan PAN	6
2	Padang Pariaman	Golkar dan Nasdem	4
3	Kota Pariaman	Golkar, Nasdem, Geindra,	3 PBB
4	Agam	Demokrat	9
5	Bukittinggi	Golkar, Gerindra, PDI-P	4
6	Pasaman	Golkar	7
7	Pasaman Barat	Golkar, Demokrat	4
8	Payakumbuh	PKS, PAN, PBB, Golkar, Demokrat, Gerindra	3
9	50 Kota	Golkar	6
10	Tanah Datar	Golkar	8
11	Padang Panjang	Golkar	4
12	Kota Solok	Golkar	7
13	Kab Solok	Golkar dan PPP	5
14	Solok Selatan	Golkar	5
15	Pesisir Selatan	Golkar	6
16	Sawahlunto	Golkar, Demokrat, PKPI	3
17	Sijunjung	Golkar	5
18	Dharmasraya	Golkar	9
19	Kep. Mentawai	PDI-P dan Golkar	4

*Sumber : Data olahan peneliti data yang didapat dari KPU Provinsi Sumbar*

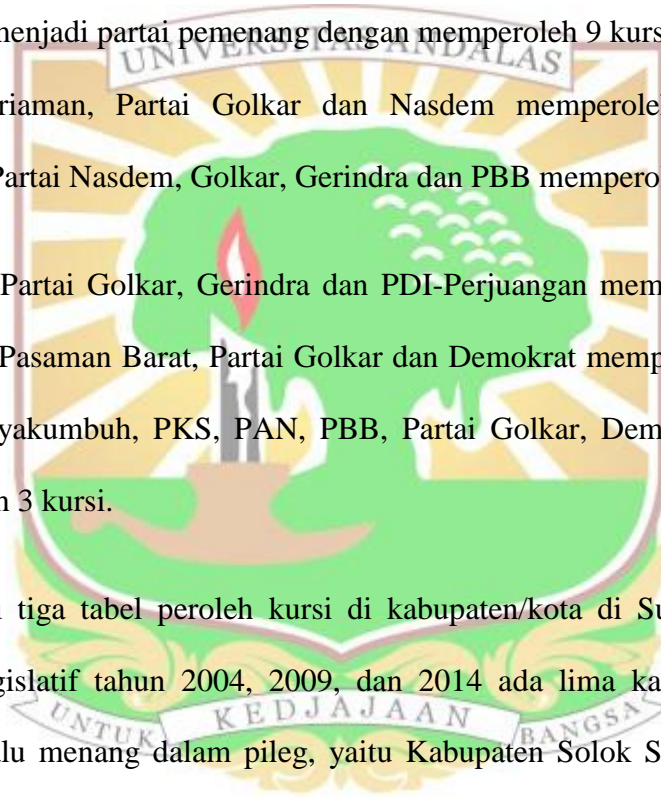
Dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, pada Pemilu Legislatif tahun 2014, Partai Golkar menang di 9 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten 50 Kota (6 kursi), Kabupaten Solok Selatan, Sijunjung dan

<sup>8</sup> Lihat Lampiran 2 tentang perolehan kursi partai pemenang pemilu legislatif tahun 2009 di Sumatera Barat

Dharmaseraya (5 kursi), Kota Solok dan Kota Padang Panjang (4 kursi), Kabupaten Pasaman memperoleh 7 kursi dan Kabupaten Tanah Datar memperoleh 8 kursi. Sedangkan di Kota Padang Partai Gerindra dan PAN memperoleh 6 kursi, di Kabupaten Solok Partai Golkar dan PPP memperoleh 5 kursi. Di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Partai Golkar dan PDI-Perjuangan memperoleh 4 kursi. Di Kota Sawahlunto, Partai Golkar, Partai Demokrat dan

PKPI memperoleh kursi terbanyak yaitu 3 kursi. Di Kabupaten Agam, Partai Demokrat menjadi partai pemenang dengan memperoleh 9 kursi. Di Kabupaten Padang Pariaman, Partai Golkar dan Nasdem memperoleh 4 kursi. Di Kota Pariaman, Partai Nasdem, Golkar, Gerindra dan PBB memperoleh 3 kursi. Di Kota Bukittingi, Partai Golkar, Gerindra dan PDI-Perjuangan memperoleh 4 kursi. Di Kabupaten Pasaman Barat, Partai Golkar dan Demokrat memperoleh 4 kursi. Dan di Kota Payakumbuh, PKS, PAN, PBB, Partai Golkar, Demokrat dan Gerindra memperoleh 3 kursi.

Dari tiga tabel peroleh kursi di kabupaten/kota di Sumatera Barat pada Pemilu Legislatif tahun 2004, 2009, dan 2014 ada lima kabupaten/kota Partai Golkar selalu menang dalam pileg, yaitu Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Tanah Datar. Dari 5 kabupaten di atas, bila dijumlahkan perolehan kursi Partai Golkar dari tiga periode tersebut, Jumlah kursi terbanyak adalah di kabupaten Tanah Datar dengan 27 kursi (10+9+8), lalu Kabupaten Pasaman 24 kursi (10+7+7), Kabupaten Solok Selatan 22 kursi (12+5+5), Kota Solok dan Kabupaten Sijunjung sama-sama 15



kursi.<sup>9</sup>

Dengan kemenangan partai Golkar yang cukup baik dalam beberapa kali pemilihan umum, khususnya pada pileg di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berasumsi bahwa strategi komunikasi politik Partai Golkar cukup ampuh untuk menggaet suara masyarakat di Kabupaten Tanah Datar. Maka dari pada itu, peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam mempertahankan kemenangan pada Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Komunikasi partai sangat berpengaruh dalam sukses atau tidaknya sebuah partai dalam memperoleh simpati dan suara masyarakat sehingga komunikasi politik menjadi strategi yang cukup relevan digunakan oleh partai politik. Partai Golkar merupakan partai besar yang selalu menjadi partai pemenang pemilu di Kabupaten Tanah Datar. Kemenangan yang selalu diraih oleh Partai Golkar di setiap pemilu tidak terlepas dari strategi yang dilakukan dan langkah tim sukses yang total dan cekatan dibandingkan dengan partai politik lain di Kabupaten Tanah Datar.

Untuk menghadapi pemilu, tentu seluruh partai politik/kandidat menyusun strategi-strategi dalam meningkatkan perolehan suara, termasuk Partai Golkar. Pemenangan Pemilu Legislatif merupakan agenda utama yang memerlukan penyusunan strategi dan langkah-langkah secara sistematis dengan program yang jelas dan terstruktur. Hal ini penting karena posisi Partai Golkar ditingkat pusat

---

<sup>9</sup> Lihat Lampiran 3 tentang perolehan kursi partai pemenang pemilu legislatif tahun 2014 di provinsi Sumatera Barat



berada diluar pemerintahan, sedangkan diberbagai daerah posisi Partai Golkar berada di dalam pemerintahan.<sup>10</sup>

Dengan hasil pemilu legislatif tahun 2004, 2009, dan 2014 partai Golkar selalu menjadi partai pemenang pemilu di Kabupaten Tanah Datar. Maka dari itu, hal ini menjadi fenomena menarik untuk diteliti strategi komunikasi politik apa yang digunakan partai Golkar dalam memenangkan pemilu tahun 2004, 2009, dan 2014 di kabupaten Tanah Datar, disaat partai Golkar bukan lagi menjadi partai pemenang pemilu secara nasional tahun 2009 dan tahun 2014.

Tahun 2009 pemilihan legislatif dimenangkan oleh Partai Demokrat dan pada tahun 2014 PDI-Perjuangan yang menjadi pemenang pemilu secara nasional. Pemilu legislatif di Kabupaten Tanah Datar, sangat berbeda dengan hasil Pemilu Legislatif secara nasional pada Tahun 2009 dan 2014. Meski Partai Golkar tidak menjadi partai pemenang pada pemilu legislatif 2009 dan 2014, tetapi di Kabupaten Tanah Datar Partai Golkar tetap menjadi partai pemenang pemilu.

Dalam hal ini, peneliti berasumsi kemenangan Partai Golkar adalah karena Partai Golkar melakukan komunikasi politik yang sangat baik, dimana pola komunikasi yang ada di dalam Partai Golkar Tanah Datar menjangkau hingga lapisan paling bawah. Partai Golkar memiliki pengurus hingga ke tingkat jorong, yang disebut pinjor. Kepengurusan yang dimiliki oleh Partai Golkar hingga ke tingkat jorong sangat membantu Partai Golkar melakukan komunikasi dengan Masyarakat.

---

<sup>10</sup> Panduan dan materi Musda VIII DPD Partai Golkar Kabupaten Tanah Datar tahun 2010, Hal. 14

Pengurus di tingkat jorong tersebut langsung berhubungan dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasa sangat dekat dengan Partai Golkar serta dapat langsung menyampaikan aspirasi pada Partai Golkar.<sup>11</sup> Partai Golkar juga memiliki strategi komunikasi politik yang unik, dimana Partai Golkar Tanah Datar melakukan secara maksimal pola komunikasi seperti *yang sasurau jo awak*, *yang sapincuran jo awak*, dan *yang salapau jo awak*.<sup>12</sup> Karena dari sana akan tercipta diskusi dari masyarakat tentang keluhan yang dirasakan. Dari pola komunikasi yang dilakukan Partai Golkar tersebut, Partai Golkar dapat memberikan solusi dari masalah yang dirasakan masyarakat dengan cepat serta menjaga kepercayaan masyarakat Tanah Datar pada Partai Golkar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : bagaimana strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam mempertahankan kemenangan di pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam mempertahankan kemenangan pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat kepada semua pihak yang secara umum yaitu:

---

<sup>11</sup> Laporan Materi Rakerwil Pemenangan Pemilu Wilayah Sumatera Dewan Pimpinan Daerah Kab. Tanah Datar

<sup>12</sup> *yang sasurau jo awak* (yang satu surau dengan kita), *yang sapincuran jo awak* (yang satu pincuran dengan kita), dan *yang salapau jo awak* (yang satu warung dengan kita)

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana latihan dalam menuangkan gagasan dan pikiran yang diperoleh selama mengikuti studi di fakultas ilmu sosisal dan ilmu politik Universitas Andalas.
2. Bagi akademik, Penelitian ini dapat memperkaya penelitian di bidang ilmu sosial dan ilmu politik, dan menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang terdiri atas starategi partai politik dalam mempertahankan kemenangan dalam pemilu.

